

Hubungan nyeri lutut dengan posisi kerja berjongkok dan faktor risiko lainnya pada peternak sapi perah studi di Provinsi Jawa Barat = Association of knee pain and working on squatting position and other risk factors among dairy farmers a study in West Java Indonesia

Indah Maulida Rachmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455266&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang. Peternak sapi perah terpajan faktor risiko besar untuk mengalami nyeri lutut. Posisi kerja berjongkok memberikan tekanan pada lutut dapat menyebabkan cedera dan penyakit degeneratif sendi lutut. Tujuan penelitian untuk mengetahui prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan nyeri lutut pada peternak sapi perah di Jawa Barat. Metode. Penelitian potong lintang dilakukan pada 117 orang di Unit Pelaksana Teknis Daerah UPTD Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Makanan Ternak BPT-SP HPT Cikole, Lembang pada Mei-Juni 2017 dengan jumlah sampel total populasi. Dilakukan wawancara, pengisian kuesioner KOOS Knee Injury and Osteoarthritis Outcome Score dan observasi posisi kerja. Analisis data dilakukan dengan program statistik SPSS Statistics 20.0. Hasil. Sebanyak 88 subjek mengalami nyeri lutut dengan keluhan terbanyak nyeri lutut ringan 84. Didapatkan hubungan nyeri lutut dengan posisi berjongkok $OR_c=7.36$. Faktor risiko determinan adalah masa kerja 6-10 tahun dengan ORA sebesar 7.35 95 CI 1.25-42.95, $p=0.027$ dan masa kerja >10 tahun dengan ORA sebesar 26,09 95 CI 1.24-547.59, $p=0.036$. Simpulan. Prevalensi nyeri lutut pada peternak sapi perah sebesar 88. Terdapat hubungan nyeri lutut dengan posisi kerja berjongkok. Faktor risiko determinan berhubungan nyeri lutut adalah masa kerja lebih dari 5 tahun. Saran. Memperbaiki kondisi kerja pemerah sapi untuk mengurangi paparan terhadap faktor-faktor risiko selama masa kerja.

ABSTRACT

Background. Dairy farmers have been identified having high risk for knee pain. Squatting position when milking cows create awkward knee posture and high compression on knee joint that could lead to knee injury and degenerative diseases on knee joint. This study aims to identify the prevalence of knee pain among dairy farmers and the association of squatting position and other factors with knee pain among Dairy Farmers in West Java. Method. A cross sectional study on 117 respondents was conducted at Unit Pelaksana Teknis Daerah UPTD Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Makanan Ternak BPT SP HPT Cikole, Lembang from May through June 2017 with total population sampling. Instruments used were standardized interview form and KOOS Knee Injury and Osteoarthritis Outcome Score questionnaire. Working position was observed. SPSS Statistics 20.0 program was used to analyze the data. Result. In this study, 88 dairy farmers had knee pain, mostly with mild knee pain. Association was found between knee pain and squatting $OR_c 7.36$. Determinants for knee pain are working period 6 10 years with ORA 7.35 95 CI 1.25 42.95, $p 0.027$ and working period 10 tahun with ORA 26,09 95 CI 1.24 547.59, $p 0.036$. Conclusion. Prevalence of knee pain among dairy farmers was 88. The study suggest that knee pain among dairy farmers had association with squatting position. Working period 5 years was identified as determinant factor. Recommendation. Improve dairy farmers working condition to reduce exposure of risk factors during working period.